

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
IPA SISWA KELAS V DI SDN 18 SUMEDANG PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh  
**INTANI ZAIMA**  
NPM. 1910013411007



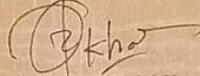
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Intani Zaima  
NPM : 1910013411007  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)  
Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas  
V SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

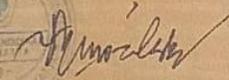


Ashabul Khairi, S.T. M.Kom

Mengetahui,

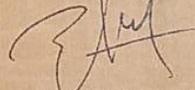


Dekan



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

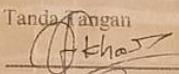
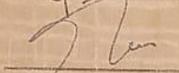
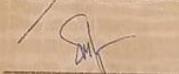
## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Senin tanggal Lima Belas bulan Mei tahun

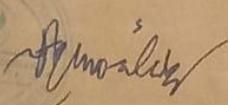
Dua Ribu Dua Tiga bagi:

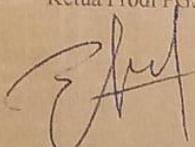
Nama : Intani Zaima  
NPM : 1910013411007  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ashabul Khairi, S.T. M.Kom (Ketua)	1. 
2. Rona Taula Sari, S.Si. M.Pd (Anggota)	2. 
3. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd (Anggota)	3. 

### Mengetahui

  
Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD  
  
Dr. Enjoni, S.P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intani Zaima  
NPM : 1910013411007  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Intani Zaima

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
IPA SISWA KELAS V DI SDN 18 SUMEDANG PESISIR SELATAN**

**Intani Zaima<sup>1</sup>, Ashabul Khairi<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email: [intanzaima7@gmail.com](mailto:intanzaima7@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kktivitas bertanya, berpendapat, dan melakukan diskusi siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 18 Sumedang Pesisir Selatan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, Subjek penelitian ini siswa kelas V yang berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase aktivitas bertanya siswa pada siklus I 52,35% dengan criteria kurang meningkat pada siklus II dengan persentase 78,2% dengan criteria tinggi, aktivitas berpendapat siswa pada siklus I dengan persentase 47,55% dengan criteria kurang meningkat pada siklus II dengan persentase 78,35% dengan criteria tinggi, melakukan aktivitas diskusi siswa pada siklus I dengan persentase 52,35% dengan criteria kurang, meningkat pada siklus II dengan persentase 73,45% dengan criteria tinggi dan hasil ujian evaluasi siswa siklus I rata-rata 50,71 dengan persentase 28,57%, meningkat pada siklus II rata-rata 82,38 dengan presentase 85,71%. Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model Problem Based Learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

---

**Kata Kunci : IPA, Aktifitas dan Hasil, Model *Problem Based Learning***

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ashabul Khairi, S.T, M.Kom., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Rona Taula Sari S.Si, M.Pd., dan Ibu Siska Angreni S.Pd, M.Pd., yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
5. Bapak Arvi Saputra, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Negeri 18 Sumedang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.

6. Ibu Mukhfarisma, S.Pd., selaku Guru Kelas V SD Negeri 18 Sumedang yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian.

7. Lusi Indah Lestari selaku teman sejawat, yang telah membantu peneliti sebagai *Observer*.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca

Padang, Mei 2023

Intani Zaima

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD .....	12
C. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	12
D. Tinjauan Aktivitas Siswa .....	18
E. Hasil Belajar .....	20
F. Penelitian Relevan .....	26
G. Kerangka Konseptual.....	28
H. Hipotesis Tindakan .....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Setting Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian .....	33
E. Indikator Keberhasilan.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Dokumentasi .....	37
H. Teknik Pengumpulan Data .....	37
I. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Refleksi.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1</b> Kerangka Konseptual .....	29
<b>Bagan 2</b> Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	34

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Nilai Ulangan harian Siswa.....	78
<b>Tabel 4.1</b> Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	50
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah dan Presentasi Observasi Kegiatan Guru .....	51
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Siklus I.....	52
<b>Tabel 4.4</b> Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	63
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Siklus II.....	67
<b>Tabel 4.6</b> Presentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	71
<b>Tabel 4.7</b> Presentase Keberhasilan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. 1</b> Rencana Pembelajaran Siklus I.....	83
<b>Lampiran 1. 2</b> Materi Siklus I.....	86
<b>Lampiran 1. 4</b> Lembar Observasi Pelaksanaan Kegiatan Guru Siklus I.....	102
<b>Lampiran 1. 5</b> Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	104
<b>Lampiran 1. 6</b> Lembar Evaluasi Siklus I.....	110
<b>Lampiran 1. 7</b> Rencana Pembelajaran Siklus II.....	128
<b>Lampiran 1. 8</b> Materi Siklus II.....	130
<b>Lampiran 1. 9</b> Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	142
<b>Lampiran 1. 10</b> Lembar Evaluasi Siklus I.....	150
<b>Lampiran 1. 11</b> Dokumentasi Penelitian Siklus I dan II.....	151
<b>Lampiran 1. 12</b> Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I dan II.....	163
<b>Lampiran 1. 13</b> Surat Izin dari FKIP.....	168
<b>Lampiran 1. 14</b> Surat Izin dari Dinas Pendidikan.....	169
<b>Lampiran 1. 15</b> Surat Keterangan Penelitian.....	170

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk kepribadian manusia dan mempunyai peran penting dalam mempersiapkan kehidupan yang lebih baik kedepannya. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Kegiatan pendidikan itu merupakan kegiatan yang sudah diwajibkan bagi setiap manusia, baik itu pendidikan di lembaga formal maupun nonformal. Dalam proses pendidikan, diperlukan seorang guru sebagai fasilitator pembelajaran yang memberikan informasi pada peserta didik dengan menggunakan kurikulum sebagai pedoman pembelajaran. Proses belajar mengajar harus melibatkan siswa secara langsung agar siswa dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Arsyad (2016:), kurikulum guru dan peserta didik merupakan komponen yang melekat pada pendidikan. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan hal utama yang berperan dalam

menentukan mutu pendidikan serta mengelola proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia berkualitas sesuai dengan kriteria dalam undang-undang yang mengatur sistem pendidikan nasional di atas. Guru diwajibkan memahami berbagai variasi model pembelajaran serta mampu menggabungkan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik (Arsyad, 2016).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak guru mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pen ggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan faktor utama yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan hasil belajar ini memiliki upaya-upaya yang dapat di lakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, melalui upaya-upaya tersebut siswa di harapkan dapat membawahkan perubahan terhadap dunia pendidikan. Hasil belajar siswa dapat berubah setelah siswa menerima perlakuan yang langsung di berikan oleh guru sehingga siswa mampu mengimplementasikan materi yang di berikan (Hendri.R, 2017).

Kemudian khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah seperti yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih

lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu diharapkan siswa dapat berperan langsung dalam mempelajari alam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh siswa.

Pembelajaran IPA yang ada di sekolah diharapkan dapat membantu siswa berperan secara aktif, mempelajari diri sendiri dan alam sekitar agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan metode yang tepat, metode yang melibatkan siswa secara langsung agar siswa dapat berperan aktif memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar dan siswa harus menemukan sendiri informasi tentang materi yang sedang mereka pelajari melalui bimbingan guru. Guru merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator harus menggunakan langkah-langkah ilmiah agar siswa dapat memahami IPA dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung pada hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan walikelas V. Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA di SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan yaitu rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena proses pembelajaran yang masih *teacher center*. Siswa pasif, tidak kritis dan mudah lupa terhadap konsep yang sudah diajarkan. Hal ini tergambar pada nilai ulangan harian Kelas V pada pelajaran IPA yang mana banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM, selain itu pembelajaran masih dominan pada guru sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak semangat untuk mengikuti proses yang sedang

berlangsung. Guru juga kurang menerapkan pembelajaran yang mengarah pada sebuah diskusi dikelas sehingga siswa kurang aktif dikelas. Pada proses pembelajaran masih banyak kegiatan siswa yang mengganggu teman sebangkunya dan siswa sering keluar masuk pada proses pembelajaran. Siswa belum mampu menyampaikan ide-ide yang ada pada pikirannya dalam bentuk pertanyaan. Jika ada kesempatan untuk bertanya pada guru, siswa lebih banyak diam, dan kalau di lihat selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat kurangnya aktifitas siswa dalam pembelajaran, yaitu: (1) aktivitas bertanya tidak tampak dalam proses pembelajaran. (2) aktifitas berpendapat siswa tidak tampak pada proses belajar mengajar. (3) aktivitas berdiskusinya juga tidak maksimal dalam pembelajaran. Dengan kurangnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil penilaian kurang meningkat, dan harus ada solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Jika dilihat lampiran nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 18 Sumedang halaman 78 dari hasil ulangan harian IPA siswa kelas V didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Dari 21 siswa 6 orang yang nilainya mencapai KKM dengan persentase sebesar 28,57% dan 15 siswa nilainya dibawah KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 70.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA, dan soal ulangan harian tersebut terdapat 8 soal yang bersifat pemahaman. Dari 21 siswa hanya 6 orang yang bisa menjawab soal dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satu diantaranya kurangnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya aktivitas siswa di kelas, siswa kurang bertanya saat

pembelajaran berlangsung sehingga guru kesulitan melihat siswa yang telah menguasai materi dan yang belum. Selain itu ketika belajar di kelas untuk melakukan diskusi dalam pembelajaran siswa hanya bermain dengan teman sekelompoknya. Di samping itu siswa juga tidak dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran di kelas secara mandiri secara mandiri sehingga pembelajaran hanya berfokus pada guru saja. Model pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang bervariasi sehingga keterlibatan siswa dalam belajar sangat minim. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik materi, siswa dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru memegang peranan penting didalam mengarahkan. Khususnya dalam mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang banyak melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran seperti melakukan berdiskusi dan berfokus pada hipotesis sehingga pembelajaran IPA dapat menuntut siswa menemukan suatu hal yang baru dalam proses pembelajaran. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Menurut Hendri.R (2017), *Problem Based Learning* merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang merupakan mengembangkan secara stimulan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecahan masalah sehari-hari dan tidak terstruktur dengan baik. Berdasarkan hal di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V Pada pembelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang Pesisir Selatan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas bertanya siswa kurang berjalan dengan baik dalam pembelajaran IPA
2. Aktivitas berpendapat siswa tidak tampak pada proses belajar mengajar berlangsung
3. Proses pembelajaran berpusat pada guru
4. Sebagian besar hasil belajar-belajar masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
5. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada “Penerapan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Daur Air dan Peristiwa Alam, Kelas V di UPT SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan?

2. Bagaimana peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan *Model Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan *Model Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan *Model Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, peneliti dapat mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan *Model Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan *Model Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas diskusi siswa di kelas saat belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan *Model Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan.

4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa di lihat dari pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Problem Based Learning* di SDN 18 Sumedang, Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian karya selanjutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan proses pembelajaran yang kondusif melalui pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Mampu menerapkan pendekatan model pembelajaran yang variatif dan menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Memperluas pengetahuan tentang pendekatan model pembelajaran yang akan diterapkan pada setiap mata pelajaran.

b. Bagi Peneliti.

1) Dapat menambah pengetahuan peneliti dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

